

**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL FINANCING CHOICE* DENGAN *RISK TAKING* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING* PADA UKM DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Disusun oleh :**

**FADDILLA AHMAD**

**19059071**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

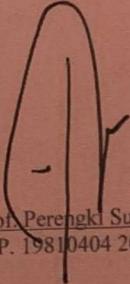
**PENGARUH SOCIAL CAPITAL TERHADAP ENTREPRENEURIAL  
FINANCING CHOICE DENGAN RISK TAKING SEBAGAI VARIABEL  
MEDIATING PADA UKM DI SUMATERA BARAT**

NAMA : Faddilla Ahmad  
NIM : 19059071  
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)  
KEAHLIAN : Keuangan  
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

**Mengetahui,**  
Ketua Departemen Manajemen

**Disetujui Oleh :**  
Pembimbing

  
Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D  
NIP. 19810404 200501 1 002

  
Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D., CFP  
NIP. 19740424 199802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

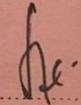
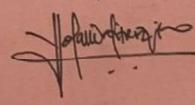
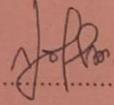
**PENGARUH *SOCIAL CAPITAL* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL*  
*FINANCING CHOICE* DENGAN *RISK TAKING* SEBAGAI VARIABEL  
*MEDIATING* PADA UKM DI SUMATERA BARAT**

NAMA : Faddilla Ahmad  
NIM : 19059071  
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)  
KEAHLIAN : Keuangan  
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

## Tim Penguji

## Tanda Tangan

- |    |                                      |           |   |
|----|--------------------------------------|-----------|---|
| 1. | Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D., CFP | (Ketua)   |  |
| 2. | Yolandafitri Zulfia, SE., M.Si       | (Penguji) |  |
| 3. | Aimatul Yumna, SE., M.Fin., Ph.D     | (Penguji) |  |

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faddilla Ahmad  
NIM/TM : 19059071/2019  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 23 Oktober 2000  
Departemen : Manajemen (S1)  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jorong Lubuk Selasih, Nagari Batang Barus, Kec.  
Gunung Talang, Kab. Solok  
No. HP/ Telephone : 082287385837  
Judul Skripsi : Pengaruh *Social Capital* Terhadap *Entrepreneurial Financing Choice* Dengan *Risk Taking* Sebagai Variabel *Medating* Pada UKM Di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, tim penguji dan Ketua Prodi.

Padang, September 2023

Penulis,



Faddilla Ahmad

19059071

## ABSTRAK

Faddilla Ahmad (19059071) : Pengaruh *Social Capital* Terhadap *Entrepreneurial Financing Choice* Dengan *Risk Taking* Sebagai Variabel *Mediating* Pada UKM di Sumatera Barat

Dosen Pembimbing : Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D, CFP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal sosial (*Social Capital*) terhadap pilihan pembiayaan kewirausahaan (*Entrepreneurial Financing Choice*) dengan pengambilan risiko (*Risk Taking*) pada usaha kecil menengah (UKM) di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambil sampel yaitu random sampling. Sampel pada penelitian ini sebanyak 338 responden yang terdiri dari pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Sumatera Barat. Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan software IBM SPSS Amos 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Entrepreneurial Financing Choice*. *Social Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Risk Taking*. *Risk Taking* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Entrepreneurial Financing Choice*. Dan hasil menunjukkan bahwa *Risk Taking* tidak mampu memediasi pengaruh *Social Capital* terhadap *Entrepreneurial Financing Choice*.

**Keyword:** modal sosial, pengambilan risiko, dan pilihan pembiayaan kewirausahaan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Social Capital* Terhadap *Entrepreneurial Financing Choice* Dengan *Risk Taking* Sebagai Variabel *Mediating* Pada UKM di Sumatera Barat”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D., CFP selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Yolandafitri Zulfia, SE., M.Si., selaku penguji I dan Ibu Aimatul Yumna, SE., M.Fin., Ph.D selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Yolandafitri Zulfia, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalankan perkuliahan.
4. Bapak Prof. Prengki Susanto , SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Prengki Susanto , SE., M.Sc., Ph.D selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Yuki Fitria, SE., M.M selaku sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen Manajemen serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
8. Staf administrasi Departemen Manajemen yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
9. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Matrizon dan Ibunda Yuli Yanti, serta adik-adik Faddavi Ahmad, Faddisa Ahmad, Fadika Ahmad, dan Fadira Ahmad yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Yudhi Aryansyah sebagai partner spesial saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Siti Atikah Delfira, Fiska Yolanda, dan Rani Sintya teman seperjuangan dan senantiasa bersama-sama dalam penulisan skripsi yang telah memberikan saran dan masukan terkait skripsi penulis.
12. Sahabat-sahabat yang sama-sama berjuang selama penulisan skripsi ini, dan seluruh teman-teman seperjuangan di Manajemen angkatan 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan semangat serta kenangan selama perkuliahan.

13. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, 09 Agustus 2023

Faddilla Ahmad

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori	10
1. Teori RBV ( <i>Resource Based View</i> )	10
2. Pilihan Pembiayaan Kewirausahaan	13
3. Modal Sosial	18
4. Pengambilan Risiko	19
5. Hubungan Antar Variabel	21
B. Penelitian Terdahulu	30

C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Kuisisioner	39
F. Definisi Operasional Variabel	40
1. Pilihan Pembiayaan Kewirausahaan	40
2. Modal Sosial	40
3. Pengambilan Risiko	41
G. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Outlier	42
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	45

<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>53</b>
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
2. Hasil Penelitian	54
3. Pembahasan	93
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	<b>103</b>
1. Kesimpulan	103
2. Keterbatasan Penelitian	104
3. Saran	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2. Penilaian Skala Likert	40
Tabel 3. Indikator Variabel <i>Entrepreneurial Financing Choice</i>	40
Tabel 4. Indikator Variabel <i>Social Capital</i>	41
Tabel 5. Indikator Variabel <i>Risk Taking</i>	42
Tabel 6. Kriteria <i>Goodnes of Fit</i>	47
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi	55
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Usaha	57
Tabel 9. Deskripsi Variabel <i>Entrepreneurial Financing Choice</i>	59
Tabel 10. Deskripsi Variabel <i>Social Capital</i>	60
Tabel 11. Deskripsi Variabel <i>Risk Taking</i>	61
Tabel 12. <i>Goodness of Fit Entrepreneurial Financing Choice (EFC)</i>	65
Tabel 13. <i>Goodness of Fit Entrepreneurial Financing Choice (EFC) Modification</i>	67
Tabel 14. <i>Standardize Loading Factor of Entrepreneurial Financing Choice (EFC)</i>	68
Tabel 15. <i>Goodness of Fit Social Capital (SC)</i>	70
Tabel 16. <i>Goodness of Fit Social Capital (SC) Modification</i>	72
Tabel 17. <i>Standardize Loading Factor of Social Capital (SC)</i>	73
Tabel 18. <i>Goodness of Fit Risk Taking (RT)</i>	75
Tabel 19. <i>Goodness of Fit Risk Taking (RT) Modification</i>	77
Tabel 20. <i>Standardize Loading Factor of Risk Taking (RT)</i>	78
Tabel 21. <i>Goodness of Fit Overall CFA</i>	80

Tabel 22. <i>Goodness of Fit Overall CFA Modification</i>	82
Tabel 23. <i>Standardize Loading Factor of Overall CFA</i>	83
Tabel 24. <i>Menilai Goodness of Fit</i>	86
Tabel 25. <i>Goodness of Fit Overall SEM Modification</i>	88
Tabel 26. <i>Standardize Direct Effects Regression Weight</i>	89
Tabel 27. <i>Hubungan Antar Variabel</i>	89

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. CFA Variabel <i>Entrepreneurial Financing Choice</i> (EFC)	65
Gambar 3. <i>Output Modification Indices</i> Variabel <i>Entrepreneurial Financing Choice</i> (EFC)	67
Gambar 4. CFA Variabel <i>Social Capital</i> (SC)	70
Gambar 5. <i>Output Modification Indices</i> Variabel <i>Social Capital</i> (SC)	72
Gambar 6. CFA <i>Risk Taking</i> (RT)	75
Gambar 7. <i>Output Modification Indices</i> Variabel <i>Risk Taking</i> (RT)	76
Gambar 8. <i>Overall Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	80
Gambar 9. <i>Modification Overall Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	82
Gambar 10. Uji Kesesuaian Model ( <i>Goodness of Fit Test</i> )	86
Gambar 11. <i>Modification Overall Goodness of Fit Test SEM</i>	87
Gambar 12. <i>Output Uji Sobel</i>	92

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri. UKM memiliki peran penting sebagai motor penggerak untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan memberikan kontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja. Dengan jumlah UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, memberikan kontribusi pada PDB mencapai 60,5% dan mampu menyerap tenaga kerja 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

UKM sering menghadapi kesulitan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha sehingga tidak memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan besar. Salah satu kesulitan tersebut adalah masalah tambahan pembiayaan untuk usaha. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022), selama tiga tahun terakhir 77% UKM pendapatannya menurun, 88% UKM mengalami penurunan permintaan produk sehingga berdampak pada penjualan, serta 97% UKM mengalami penurunan aset. Hal ini menunjukkan bahwa UKM di Indonesia sedang dihadapi dengan masalah yang serius terutama dari segi keuangan.

Untuk mendapatkan asupan dana tambahan UKM dapat menggunakan pembiayaan usaha yang bersumber dari internal dan eksternal. Usaha yang

memiliki aset terbatas tidak mampu membiayai usahanya sendiri dan akan membutuhkan pinjaman dari pihak eksternal. Banyak UKM yang kesulitan mendapatkan *access to finance* sehingga sulit menentukan pilihan pembiayaan yang tepat untuk mendanai usahanya. Pembiayaan yang dapat dipilih sebagai pendanaan usaha yaitu pinjaman formal dan informal. Pinjaman informal atau pinjaman tidak resmi bersumber dari teman dekat dan keluarga, namun pinjaman formal atau pinjaman resmi bersumber dari suatu instansi seperti bank. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan pembiayaan wirausaha dari pihak eksternal yaitu keinginan pelaku usaha untuk mengembangkan usanya sehingga memerlukan dana yang lebih besar, pelaku usaha mengetahui mengenai pinjaman atau memiliki finansial literasi yang baik sehingga pelaku usaha tertarik untuk memilih pinjaman dari pihak eksternal, syarat administrasi yang harus dipenuhi, jaminan yang harus diberikan, tingkat suku bunga, risiko pembiayaan, dan sumber daya modal sosial juga dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam memilih pembiayaan dari eksternal baik secara formal maupun informal.

Pada umumnya UKM memilih pembiayaan informal yang berasal dari teman atau keluarga (Nguyen et al, 2006). Pinjaman informal dianggap tidak berisiko karena tidak memerlukan persyaratan atau jaminan dan bunga lebih rendah. Namun pinjaman informal cukup terbatas sehingga UKM tidak mendapatkan tambahan pendanaan yang cukup. Sedangkan pinjaman formal tidak terbatas akan tetapi pinjaman formal cukup berisiko dan UKM sulit mendapatkan akses pendanaan dari pihak bank. Hal ini disebabkan oleh pihak

bank tidak memiliki cukup informasi tentang profil UKM yang potensial sehingga pihak bank tidak mempercayai kemampuan UKM untuk melakukan pengembalian (Holmstrom, 1989). Berdasarkan data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) tahun 2020, sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Masing-masing pinjaman baik formal maupun informal memiliki kekurangan yang akan mempengaruhi pembiayaan UKM. Sulitnya mendapatkan pembiayaan akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha, sehingga UKM mengalami kekurangan pembiayaan yang menyebabkan UKM tidak memiliki kemampuan bersaing dengan perusahaan besar.

Fenomena kendala keuangan adalah salah satu kesulitan utama bagi UKM di berbagai Negara (Bank Dunia, 2015). Fenomena kendala keuangan tersebut dapat menjadi salah satu penyebab berkurangnya jumlah UKM pada salah satu Provinsi di Indonesia yaitu Sumatera Barat. Untuk menangani kesulitan keuangan tersebut diperlukan strategi untuk dapat meningkatkan kemampuan kompetitif agar UKM memiliki keunggulan dalam bersaing, sehingga UKM terus tumbuh dan berkembang. Selain strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung akses pembiayaan dengan meluncurkan program pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR), salah satu strategi yang juga harus dilakukan oleh pelaku UKM yaitu mengelola sumber daya dengan baik. Usaha yang mampu mengelola sumber daya dengan baik akan mampu

mempertahankan usahanya. Menurut Barney (1991) sektor usaha yang memperoleh keunggulan merupakan usaha yang memiliki sumber daya strategis. Usaha akan mendapatkan keuntungan yang berkesinambungan jika mampu mengendalikan aset berharga yang berwujud maupun tidak berwujud. Sumber daya yang baik merupakan aset berharga bagi usaha salah satunya aset tidak berwujud yaitu modal sosial.

Modal sosial merupakan aset yang dapat ditentukan oleh hubungan sosial yang berasal dari sikap saling mempercayai. Menurut (Ghoshal dan Tsai, 1998) hubungan sosial dapat bersifat formal dan nonformal yang artinya orang saling membantu tanpa melihat kedudukan seseorang. Modal sosial terdiri dari kekuatan norma yang membentuk perilaku dan hubungan jaringan sosial dimana norma serta komunikasi ditegakkan (Coleman, 1988). Modal sosial dapat memfasilitasi akses pembiayaan untuk mendapatkan modal bagi UKM dari pihak eksternal, terlebih lagi bagi UKM yang tidak memiliki jaminan dan aset yang memadai. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa alasan yang pertama, modal sosial yang kuat mampu mengurangi informasi yang tidak sempurna mengenai UKM yang berpotensi dan mampu melakukan pengembalian pada pihak bank (Carlin et al, 2009). Kedua, modal sosial dapat bertindak sebagai jaminan dalam pengajuan pinjaman baik secara formal maupun informal (Karlan et al, 2009), karena jaringan menciptakan kepercayaan, yang mana kepercayaan tersebut dapat menjadi jaminan sosial bagi UKM. Sehingga UKM dengan modal sosial yang

tinggi memiliki akses yang lebih besar pada pembiayaan utang dari pihak eksternal seperti bank untuk membiayai usahanya.

Menggunakan pembiayaan dari pihak eksternal seperti pinjaman dari pihak bank, pasti akan menimbulkan risiko pembiayaan, seperti risiko gagal bayar. Risiko tersebut pasti menjadi pertimbangan bagi pelaku UKM jika ingin menggunakan pembiayaan dari pihak eksternal. Selain modal sosial, pelaku UKM juga perlu mengambil keputusan yang strategis untuk kemajuan usahanya. Sikap berani dan agresif dalam mengambil suatu risiko juga diperlukan untuk menggunakan pinjaman dari pihak eksternal. Apabila suatu usaha memiliki modal sosial yang tinggi, dan juga memiliki sikap berani untuk mengambil risiko maka pelaku UKM cenderung akan menggunakan tambahan dan dari pihak eksternal. Sehingga sikap pengambilan risiko dapat mempengaruhi hubungan modal sosial terhadap pilihan pembiayaan kewirausahaan. Pelaku usaha yang memiliki tujuan pada kekayaan dan pertumbuhan usaha secara signifikan akan lebih mencari risiko (Steward and Roth, 2001).

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan pentingnya peran modal sosial dan sikap pengambilan risiko bagi pembiayaan UKM. Modal sosial memberikan rasa percaya yang tinggi, jaringan yang berkualitas, serta reputasi yang baik sehingga memberikan kemudahan bagi UKM untuk mendapatkan akses pembiayaan baik secara formal maupun informal untuk mendapatkan tambahan dana bagi usaha. Tidak hanya modal fisik ataupun modal keuangan saja yang menjadi penting dan perlu diperhatikan. Modal keuangan yang

didapatkan oleh perusahaan tidak terlepas dari peran penting modal sosial. Dengan kata lain modal sosial berperan cukup besar dalam penyediaan dana atau modal keuangan bagi suatu usaha. Selain itu, salah satu faktor penting yang juga dapat mempengaruhi pelaku UKM dalam menggunakan pilihan pembiayaan kewirausahaan dari pihak eksternal dan adalah modal sosial, namun modal sosial masih belum dibahas sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pilihan pembiayaan kewirausahaan. Sehingga berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Social Capital* Terhadap *Entrepreneurial Financing Choice* Dengan *Risk Taking* Sebagai Variabel *Mediating* Pada UKM Di Sumatera Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sektor UKM sulit masih mengalami kesulitan mendapatkan akses pinjaman dari pihak eksternal sebagai sumber tambahan modal untuk mendanai kegiatan usaha.
2. Salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi pilihan pembiayaan kewirausahaan adalah modal sosial yang dimiliki oleh pelaku UKM.
3. Sektor UKM perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, tidak hanya sumber daya berbentuk fisik saja yang harus diperhatikan, namun sumber daya seperti modal sosial juga perlu mendapatkan perhatian.

4. Hubungan *social capital* dan *entrepreneurial financing choice* dapat dipengaruhi oleh *risk taking*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan mengenai masalah yang bertujuan agar penelitian dilakukan secara terfokus dan terarah untuk memperoleh hasil yang sebaik-bainya. Penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *social capital* terhadap *entrepreneurial financing choice* dengan *risk taking* sebagai variabel *mediating* pada UKM di Sumatera Barat.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *social capital* terhadap *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh *social capital* terhadap *risk taking* pada UKM di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat?
4. Bagaimana *risk taking* dapat memediasi hubungan antara *social capital* dengan *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *social capital* terhadap *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh *social capital* terhadap *risk taking* pada UKM di Sumatera Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh *risk taking* terhadap *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat.
4. Untuk menganalisis *risk taking* dapat memediasi hubungan antara *social capital* dengan *entrepreneurial financing choice* pada UKM di Sumatera Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumber informasi pada penelitian berikutnya dengan topik yang sama.
  - b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
  - c. Sebagai kontribusi dalam bidang pendidikan pada media pembelajaran mengenai pengaruh *social capital* terhadap *entrepreneurial financing*

*choice* dengan *discrimination gender*, *firm size*, *firm age* sebagai variabel moderating dan *risk taking* sebagai variabel mediating.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi UKM dalam meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan UKM.
- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memilih pembiayaan untuk usaha UKM.